



**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI  
PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF  
KESETARAAN GENDER TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA (2020-2024)**

**5 KESETARAAN  
GENDER**



**INTAN BUNGO ISLAMI**

**NIM. 4121117**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI  
PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF  
KESETARAAN GENDER TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
(2020-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI  
PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF  
KESETARAAN GENDER TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
(2020-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**INTAN BUNGO ISLAMI**

**NIM. 4121117**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Bungo Islami  
NIM : 4121117  
Judul : Analisis Pengaruh Partisipasi  
Skripsi Perempuan Dalam Perspektif  
Kesetaraan Gender Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia  
(2020-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 September 2025

Yang menyatakan,



Intan Bungo Islami

## NOTA PEMBIMBING

p : 2 (dua) eksemplar  
: Naskah Skripsi Sdri. Intan Bungo Islami

n Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

ah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka  
ma ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

a : Intan Bungo Islami  
: 4121117  
: **Analisis Pengaruh Partisipasi Perempuan  
Dalam Perspektif Kesetaraan Gender  
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di  
Indonesia (2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk  
segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing  
dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas  
hatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 September 2025

Pembimbing,



**Dr. Fitri Kurnawati, M.E.Sy.**  
**NIP. 198706122020122015**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uinmasdar.ac.id](http://www.febi.uinmasdar.ac.id) | email : [febi.uinmasdar@ic.ac.id](mailto:febi.uinmasdar@ic.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Intan Bungo Islami**  
NIM : **4121117**  
Judul : **Analisis Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Perspektif Kesetaraan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (2020-2024)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Fitri Kurnawati, M.E.Sy.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag**  
NIP. 197806162003121003

  
**Indah Purwanti, M.T.**  
NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag**  
NIP. 197806162003121003

## **MOTTO**

*“Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”*

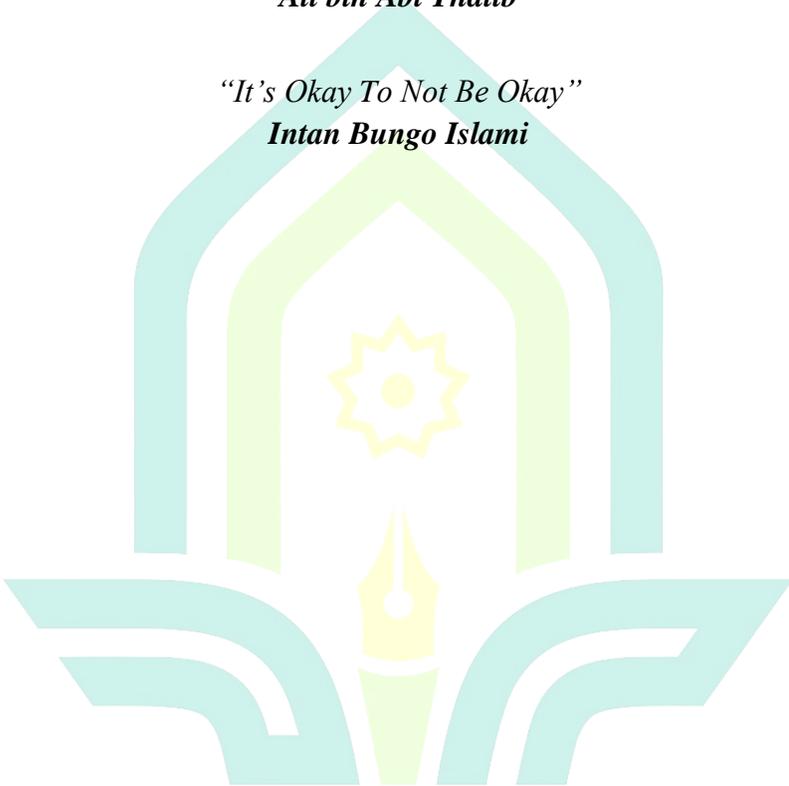
***Q.S. Al-Baqarah: 216***

*“Ketenangan dapat ditemukan dalam tiga hal: Diam, Ibadah,  
dan Menjauh Dari Segala Hal Yang Sia-Sia”*

***Ali bin Abi Thalib***

*“It’s Okay To Not Be Okay”*

***Intan Bungo Islami***



## PERSEMBAHAN

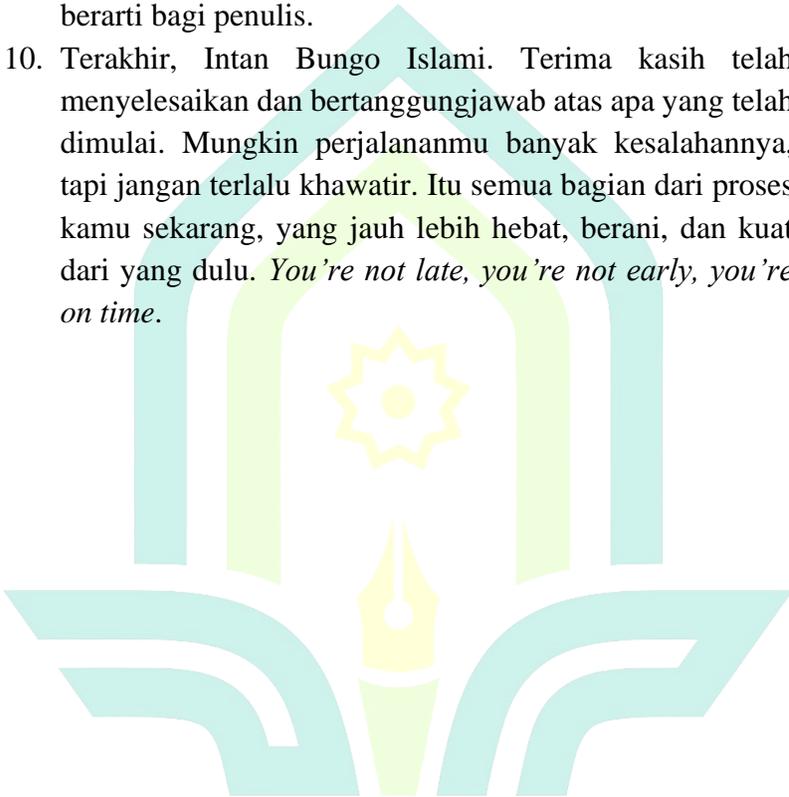
Puji syukur ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur, *Alhamdulillah rabbil'alamin*, skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, doa, dan dukungan yang tidak terhingga dalam setiap langkah hidup penulis. Serta, teruntuk Ibuku tersayang, terima kasih telah menjadi tempat berpulang yang abadi dalam perjalanan ziarah batinku.
2. Kedua kakak perempuan dan adik laki-laki penulis, terima kasih telah menjadi teman seperjalanan dalam berbagi senyap dan harapan. Serta, kedua kakak laki-laki dan kedua keponakan penulis, terima kasih telah hadir melengkapi bagian cerita keluarga penulis.
3. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan penulis.

4. Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas arahan, masukan, pemikiran kritis, dan motivasi dalam kesabaran membimbing penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa beliau, skripsi ini tidak akan menjadi akhir yang berarti bagi perjalanan penulis.
5. Syamsuddin, M.Si., dan Ardiyan Darutama, M.Phil., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal. Terima kasih telah memberikan arahan, masukan, dan waktu luang dalam membimbing penulis. Melalui keduanya, penulis mampu menyelesaikan perjalanan tugas akhir ini.
6. Rekan-rekan komunitas GenBI Tegal, organisasi UKM-F Kewirausahaan, Keluarga KKN 53, dan rekan magang penulis. Terima kasih telah menjadi partner dalam bertumbuh dan berkembang, serta membawa perjalanan pada penemuan jati diri bagi penulis. Senang rasanya bertemu dengan kalian, semoga hal baik selalu menyertai kalian.
7. Teman-teman seperjuangan penulis, Dyah, Khabibah, dan Rahma. Terima kasih telah tumbuh bersama sejak awal perkuliahan ini, serta Arinal, Dama, dan Nafisah, yang hadir melengkapi kehangatan dalam canda tawa yang menghibur bagi penulis, semoga rasanya tetap sama selamanya.
8. Teruntuk seluruh perempuan hebat, karya tulis ini dibuat sebagai tanda hormat atas keberanian, keteguhan, dan ketulusan untuk setiap langkah yang kalian gerakkan dalam mengekspresikan diri. Tidak ada batasan yang mampu menghalangi semangat dalam diri seseorang, maka tunjukkan bahwa semua orang sama bernilai dan berharganya, *speak yourself*.
9. Lalu, untuk semua hal yang menjadi penyemangat sekaligus sumber inspirasi penulis, yakni karya film,

drama, maupun series yang ditonton, dan menjadi bagian ide dalam penelitian ini. *Playlist music* yang menemani penulis selama proses pengerjaan tugas akhir, idol grup K-Pop kesukaan penulis, video dan komentar warga Tiktok yang selalu menghibur, serta segala hiburan lainnya. Terima kasih telah menemani penulis dari bisungnya dunia sebagai ruang pelarian, refleksi, dan hiburan kecil yang berarti bagi penulis.

10. Terakhir, Intan Bungo Islami. Terima kasih telah menyelesaikan dan bertanggungjawab atas apa yang telah dimulai. Mungkin perjalananmu banyak kesalahannya, tapi jangan terlalu khawatir. Itu semua bagian dari proses kamu sekarang, yang jauh lebih hebat, berani, dan kuat dari yang dulu. *You're not late, you're not early, you're on time.*



## ABSTRAK

### **INTAN BUNGO ISLAMI. Analisis Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Perspektif Kesetaraan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (2020-2024).**

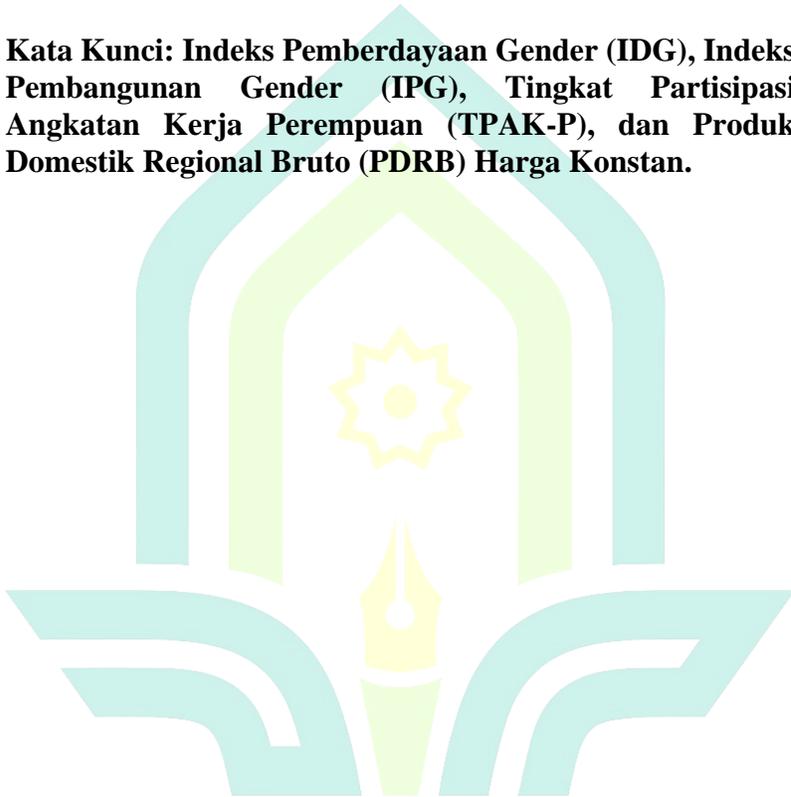
Keberhasilan sebuah negara dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonominya. Dimana semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka memungkinkan standar hidup masyarakat semakin meningkat. Peranan sumber daya manusia (SDM) menjadi krusial sebagai penggerak perekonomian atas partisipasi disetiap kelompoknya, baik laki-laki maupun perempuan dengan memperhatikan hak dan kesempatannya. Sehingga, jika pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan pembangunan yang berkelanjutan, maka perlu adanya peran kesetaraan gender dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab atas tujuan dari penelitian ini, yakni untuk menganalisis seberapa pengaruh partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender disini diukur melalui data Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) sebagai variabel independen. Sedangkan, variabel dependennya yakni pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Konstan selama 5 tahun (2020-2024) dan untuk lokasi penelitian sebanyak 34 Provinsi di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan, yakni metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan sumber data sekunder yang diperoleh melalui website BPS. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi data panel dengan bantuan *software E-views 12*.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini diperoleh bahwa regresi yang tepat digunakan, berupa model *Fixed Effect*

*Model* (FEM), dengan menyatakan hasil bahwa secara parsial IDG tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sementara itu, secara parsial IPG dan TPAK-P berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan, secara simultan IDG, IPG, dan TPAK-P berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, meningkatkan partisipasi perempuan mampu menjadi faktor pendorong perekonomian.

**Kata Kunci: Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Konstan.**



## ABSTRACT

### ***INTAN BUNGO ISLAMI. Analysis of the Influence of Women's Participation in the Perspective of Gender Equality on Economic Growth in Indonesia (2020-2024).***

*The success of a country can be seen through its economic growth. The higher the economic growth rate, the higher the standard of living of the people. The role of human resources (HR) is crucial as a driver of the economy through the participation of all groups, both men and women, with due regard for their rights and opportunities. Therefore, if economic growth is linked to sustainable development, there needs to be a role for gender equality in promoting stable economic growth. This study aims to analyze the extent to which women's participation in the perspective of gender equality affects economic growth in Indonesia.*

*Women's participation in the perspective of gender equality here is measured using data from the Gender Empowerment Index (GEI), Gender Development Index (GDI), and Female Labor Force Participation Rate (FLP) as independent variables. Meanwhile, the dependent variable is economic growth, which is measured using Regional Gross Domestic Product (RGDP) Constant Price data for 5 years (2020-2024) and for 34 provinces in Indonesia as the research location. The type of research used is descriptive quantitative method with a quantitative approach. The sampling technique used was saturated sampling, with secondary data obtained from the BPS website. This study used panel data regression analysis with the help of E-views 12 software.*

*Based on the results of this study, it was found that the appropriate regression used was the Fixed Effect Model (FEM), with the result that partially, IDG did not affect economic growth in Indonesia. Meanwhile, partially, IPG and TPAK-P affected economic growth in Indonesia. Simultaneously, IDG, IPG, and TPAK-P affected economic growth in Indonesia. Thus, increasing women's participation can be a driving factor for the economy.*

***Keywords: Gender Empowerment Index (GEI), Gender Development Index (GDI), Female Labor Force Participation Rate (FLP), and Regional Gross Domestic Product (RGDP) at Constant Prices.***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini dapat selesai, berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Syamsuddin, M.Si., dan Ardiyan Darutama, M.Phil., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal.

8. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., dan Indah Purwanti, M.T., selaku Dosen Penguji Sidang Munaqosah.
9. Keluarga, sahabat, dan teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan material maupun moral.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT., berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2 September 2025

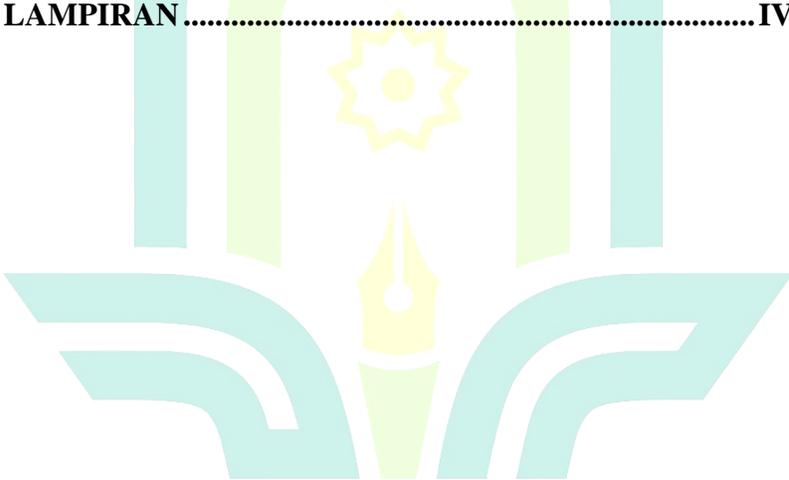


Irana Burgo Islami  
NIM. 4121117

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
TRANSLITERASI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiv
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG MASALAH .....</b>	<b>1</b>
<b>B. RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>11</b>
<b>C. TUJUAN PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
<b>D. PEMBATASAN MASALAH .....</b>	<b>12</b>
<b>E. MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
<b>F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>16</b>
<b>A. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
<b>B. TELAAH PUSTAKA.....</b>	<b>30</b>
<b>C. KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>50</b>
<b>D. HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>55</b>
<b>A. JENIS PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
<b>B. PENDEKATAN PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
<b>C. SETTING PENELITIAN (LOKASI, WAKTU)</b>	<b>55</b>
<b>D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN ..</b>	<b>56</b>

E.	VARIABEL PENELITIAN.....	56
F.	SUMBER DATA .....	57
G.	TEKNIK PENGUMPULAN.....	58
H.	METODE ANALISIS DATA.....	59
BAB IV	.....	64
A.	GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	64
B.	ANALISIS DATA .....	74
C.	PEMBAHASAN .....	85
BAB V	.....	97
A.	KESIMPULAN.....	97
B.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	97
C.	IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS .....	98
DAFTAR PUSTAKA	.....	98
LAMPIRAN	.....	IV



# TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

## 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamz ah	،	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, *geminasi*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbanā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh

huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'. Contoh:

أمرت  
شيء

ditulis  
ditulis

*umirtu*  
*syai`un*

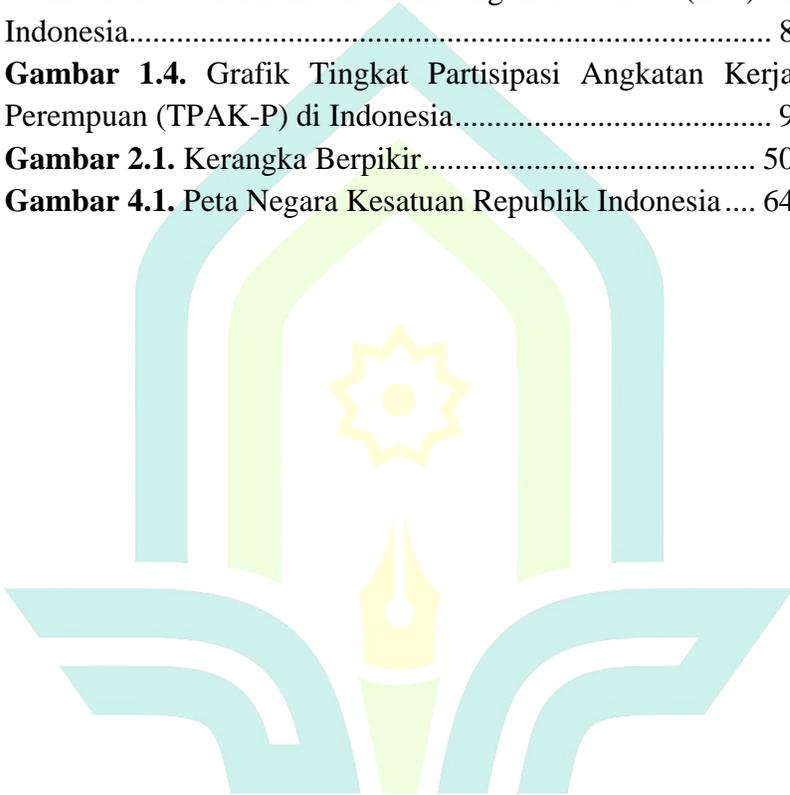


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Telaah Pustaka .....	30
<b>Tabel 3.1.</b> Definisi Operasional Variabel .....	56
<b>Tabel 3.2.</b> Sumber Data .....	58
<b>Tabel 4.1.</b> PDRB Harga Konstan Menurut Nilai Terendah dan Tertinggi di Provinsi Indonesia .....	67
<b>Tabel 4.2.</b> IDG Menurut Nilai Terendah dan Tertinggi di Provinsi Indonesia .....	69
<b>Tabel 4.3.</b> IPG Menurut Nilai Terendah dan Tertinggi di Provinsi Indonesia .....	71
<b>Tabel 4.4.</b> TPAK-P Menurut Nilai Terendah dan Tertinggi di Provinsi Indonesia .....	73
<b>Tabel 4.5.</b> Hasil Output Statistik Deskriptif .....	74
<b>Tabel 4.6.</b> Hasil Olah Data Penelitian Uji Chow .....	78
<b>Tabel 4.7.</b> Hasil Olah Data Penelitian Uji Hausman .....	79
<b>Tabel 4.8.</b> Hasil Olah Data Penelitian Uji Multikolinearitas	80
<b>Tabel 4.9.</b> Hasil Olah Data Penelitian Uji Heteroskedastisitas .....	80
<b>Tabel 4.10.</b> Hasil Olah Data Persamaan Regresi Data Panel dengan model Fixed Effect Model (FEM) .....	81
<b>Tabel 4.11.</b> Nilai Tiap Indikator IDG di Indonesia .....	86

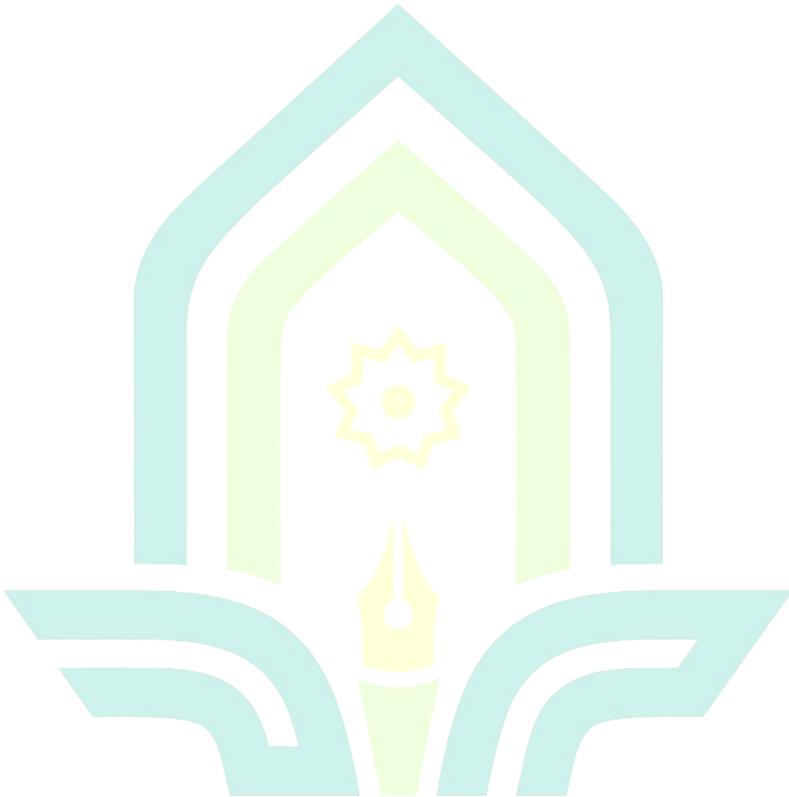
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2020-2024 .....	2
<b>Gambar 1.2.</b> Grafik Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Indonesia.....	7
<b>Gambar 1.3.</b> Grafik Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Indonesia.....	8
<b>Gambar 1.4.</b> Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) di Indonesia.....	9
<b>Gambar 2.1.</b> Kerangka Berpikir.....	50
<b>Gambar 4.1.</b> Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Data Mentah Penelitian.....	I
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Ouput E-views 12.....	XV
<b>Lampiran 3.</b> Tabel Statistik .....	XXI
<b>Lampiran 4.</b> Daftar Riwayat Hidup .....	I



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Keberhasilan sebuah negara dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonominya. Dimana semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka memungkinkan standar hidup masyarakat semakin meningkat. Artinya, pertumbuhan ekonomi dapat mendukung dan mewujudkan kemakmuran suatu bangsa melalui proses tercapainya keadilan sosial, pemerataan pendapatan, serta peningkatan kualitas hidup manusia. Ini menunjukkan, bahwa keberhasilan pertumbuhan ekonomi selaras dengan kualitas tenaga manusiannya (SDM) (Lisa dan Jamal, 2018).

Menjamin adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, mengartikan bahwa perlu adanya peningkatan produktivitas nasional harus diikuti dengan kontribusi dari setiap kelompok masyarakat. Hal ini menegaskan, bahwa peranan sumber daya manusia (SDM) menjadi krusial sebagai penggerak perekonomian atas partisipasi disetiap kelompoknya, baik laki-laki maupun perempuan dengan memperhatikan hak dan kesempatannya. Jadi, jika pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan pembangunan yang berkelanjutan, maka perlu adanya kebijakan kesetaraan gender dalam mendorong perekonomian yang stabil.

Kesetaraan gender merujuk pada istilah “*gender*”, yaitu bentuk sosiokultural dari sifat serta tingkah laku yang dimiliki oleh pria dan wanita (Halizah & Faralita, 2023). Secara umum, kesetaraan gender mengacu pada

kesempatan bagi pria dan wanita dalam hal menikmati bahkan memiliki kondisi atau kedudukan yang setara. Tujuannya untuk memastikan bahwa hak dan potensi mereka diakui serta dimanfaatkan bagi pembangunan disemua aspek (Gani, 2019). Di Indonesia sendiri, kesetaraan gender termuat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024, yang menjadi tantangan dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini menjadikan, kesetaraan gender bukan lagi menjadi isu sosial saja, akan tetapi dapat menjadi faktor lain dalam mendorong perekonomian, terutama dalam meningkatkan peran dan partisipasi perempuan di sektor ekonomi (Presiden Republik Indonesia, 2020).



**Gambar 1.1.** Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2020-2024 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2025)

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Konstan, yakni perhitungan nilai produksi terhadap biaya atau laba, menggunakan harga pada tahun

tertentu sebagai tahun acuan (PDRB riil) (F. F. D. Pasalbessy, 2024). Berdasarkan gambar grafik pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan pergeseran selama beberapa tahun terakhir *pasca pandemic covid-19* yang mengakibatkan ekonomi global yang melaju lambat dan penuh ketidakpastian. Akan tetapi, menurut Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani Indrawati, mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi tercatat baik (Surjantoro, 2024). Hal tersebut dibuktikan pada tahun 2021, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan pemulihan dengan laju pertumbuhan sebesar 3,10%. Apabila data tersebut dibandingkan dengan laju pertumbuhan tahun 2020 mengalami perbedaan yang sangat signifikan, dimana sebelumnya mencapai angka -2,07%, ini mencerminkan bahwa adanya pemulihan ekonomi Indonesia.

Secara umum, grafik laju pertumbuhan Indonesia menggambarkan proses pemulihan ekonomi Indonesia, dimana pada tahun 2022 menjadi peningkatan tertinggi yang mencapai 5,31%. Kemudian, laju pertumbuhan sedikit melambat pada tahun 2023 menjadi 5,05% dan tahun 2024 sebesar 5,03%. Meskipun terdapat sedikit penurunan, angka tersebut masih menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia tetap tumbuh dalam kisaran yang stabil pasca pandemi. Berkaca pada peristiwa tersebut, ketahanan ekonomi nasional sangat tergantung pada kapasitas internal, termasuk daya saing SDM. Hal ini membawa upaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi untuk tidak hanya didasarkan pada investasi, perdagangan, infrastruktur, dan sumber alamnya saja. Namun, kualitas sumber manusia juga diperlukan

sebagai penggerak utama inovasi dan produktivitas. Salah satunya dengan melibatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan mendorong perekonomian negara.

Partisipasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan sebuah tindakan aktif berupa peran serta atau keikutsertaan seseorang dalam sebuah kegiatan. Dengan demikian, partisipasi perempuan dapat diartikan sebagai keikutsertaan perempuan dalam situasi tertentu yang mendorong dirinya untuk dapat memberikan kontribusi dan tanggungjawab dalam mencapai perannya pada situasi tersebut. Partisipasi perempuan dalam memberikan kontribusinya terhadap proses pembangunan merupakan sebuah hak yang melekat pada status dan kedudukan mereka mencakup berbagai bidang, baik di lingkup keluarga maupun masyarakat (Fatimah, 2022). Namun stigma yang melekat sering kali menjadi penghambat dalam aktualisasi potensi perempuan. Oleh karena itu, pendekatan pembangunan harus mencakup perubahan paradigma sosial terhadap peran perempuan dalam ekonomi.

Dalam konteks ekonomi, pengoptimalan peran perempuan di dunia kerja mampu meningkatkan produktivitas secara keseluruhan serta menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan stabil (Komariyah, 2021). Pernyataan tersebut merujuk pada kemampuan suatu negara dalam memaksimalkan keterbukaan akses perempuan terhadap pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman sebagai potensi pada SDM-nya. Menciptakan strategi dengan sistem yang adil dan menyeluruh melalui keterlibatan disetiap

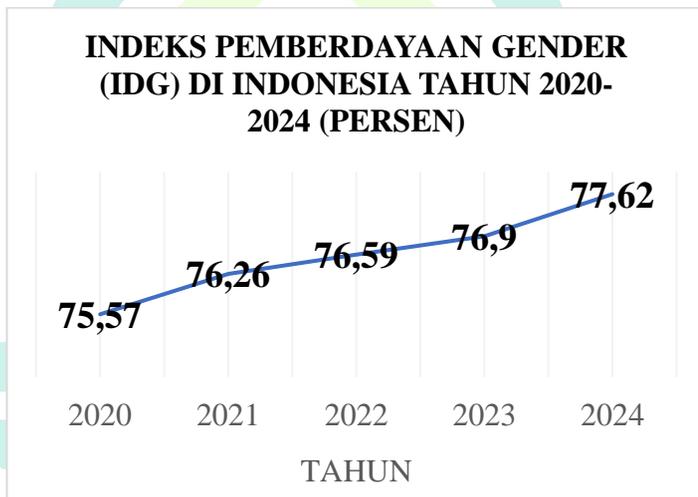
partisipan dalam pembangunan nasional, merupakan bagian dari kesetaraan gender itu sendiri. Kondisi ini memperkuat pentingnya pendekatan kesetaraan gender yang tidak hanya *legal-formal*, tetapi juga menyentuh aspek kultural. Oleh karena itu, pengukuran dan analisis terhadap kesetaraan gender menjadi sangat penting dalam studi pembangunan.

Partisipasi perempuan untuk berperan aktif secara publik masih terkendala oleh norma-norma sosial budaya yang mendominasi mereka dalam bentuk diskriminasi ketidaksetaraan gender atau *patriarki*. Pengaruh norma sosial budaya seperti *patriarki* secara tidak langsung memberikan dampak terhadap cara pandang masyarakat dalam membatasi perempuan di berbagai bidang, khususnya di bidang ekonomi. Belakangan ini, isu *independent woman* atau peran perempuan secara mandiri, menjadi topik hangat dikalangan masyarakat terkait dengan kesadaran mereka akan pentingnya kesetaraan gender untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Perempuan yang mandiri secara finansial sering kali dianggap melanggar nilai tradisional, dimana biasanya hanya kelompok laki-laki saja yang dapat melakukan hal tersebut. Hal ini menjadikan kesenjangan dalam menciptakan kebebasan berekspresi antara laki-laki dan perempuan diruang publik. Situasi tersebut kemudian menciptakan *paradoks*, di mana dalam satu sisi perempuan didorong untuk berperan dalam pembangunan, akan tetapi pada sisi lain berhadapan dengan hambatan budaya yang menghalangi kemajuan mereka.

Secara umum, Islam mengajarkan prinsip *Al-Adl* (keadilan) dan *Al-Musawah* (kesetaraan), yang menyatakan bahwa wanita mempunyai hak yang setara guna berperan aktif dalam mencari karunia Allah SWT., melalui partisipasinya di kehidupan sosial dan ekonomi. Pada hakikatnya, Islam membolehkan perempuan agar memiliki tingkat produktivitas yang setara dengan laki-laki, sebagaimana tercantum di Al-Qur'an surat Al-Nahl ayat 97, dimana manusia diciptakan dengan memiliki kedudukan yang setara dalam mendapatkan pahala atas amal perbuatan mereka selama dilandasi iman (Adliah, 2025). Sejarah Islam sendiri juga telah banyak menghadirkan tokoh Muslimah yang dapat menjadi inspirasi para perempuan. Salah satu tokoh Muslimah yang sukses terjun dalam dunia bisnis, yaitu istri Rasulullah Nabi Muhammad SAW., yakni Siti Khadijah (Mu'awanah, 2022). Dengan demikian, tidak ada lagi alasan untuk membatasi peran perempuan dalam pembangunan ekonomi selama masih dalam koridor syariah. Islam justru mendorong produktivitas dan partisipasi aktif perempuan dalam kehidupan publik. Maka dari itu, untuk mengatasi perbedaan tersebut diperlukan upaya untuk menciptakan kesadaran akan kesetaraan gender dalam pembangunan manusia.

Secara konsep pertumbuhan ekonomi melalui teori *human capital*, menyatakan bahwa investasi pada sumber daya manusia dapat meningkatkan hasil ekonomi dan potensi lainnya (Harahap, 2024). Sementara itu, teori *endogeneous growth* juga menyatakan bahwa peningkatan partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui

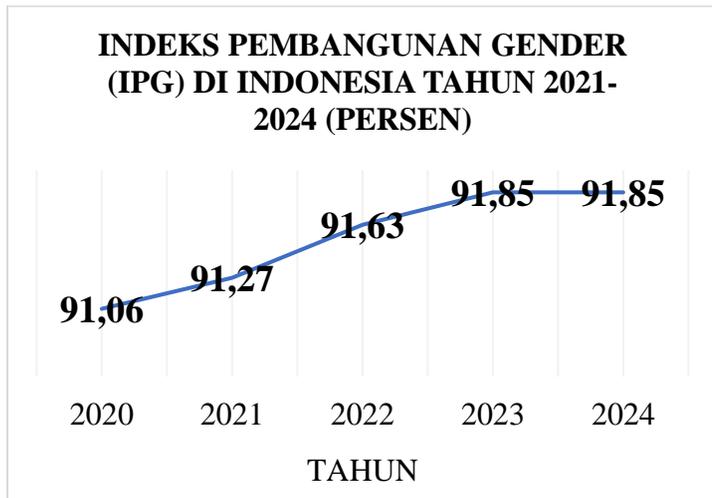
peningkatan produktivitas dan inovasi yang optimal (Wijayanto, 2019). Partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender dapat diukur melalui data Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Indeks Pembangunan Gender (IPG), sebagai indikator untuk menilai sejauh mana perempuan mendapatkan akses yang sama di bidang ekonomi, Kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) mencerminkan representasi nyata dari peran perempuan terhadap perekonomian nasional, sehingga tiga data tersebut dinilai menjadi alat ukur pending dalam menilai kontribusi perempuan secara kuantitatif.



**Gambar 1.2.** Grafik Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Indonesia ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2025)

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) diukur untuk menilai sejauh mana laki-laki dan perempuan dalam mengakses kesempatan di bidang ekonomi dan politik (Robiansyah et al., 2024). Dari data ini juga dapat menunjukkan, bahwa sejauh mana perempuan

berperan aktif dalam pengambilan keputusan. Dapat dilihat dari gambar grafik Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia, menunjukkan kemajuan setiap tahunnya. Meskipun laju pertumbuhannya yang cenderung meningkat secara bertahap, namun hal tersebut menunjukkan adanya peran aktif pada partisipasi perempuan secara stabil di bidang ekonomi.



**Gambar 1.3.** Grafik Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Indonesia ([www.bps.id](http://www.bps.id), 2025)

Indeks Pembangunan Gender (IPG) mengukur kemampuan dasar antara laki-laki dan perempuan pada pembangunan manusia (Lusiarista & Arif, 2022). Berdasarkan grafik IPG, memperlihatkan adanya peningkatan nilai tiap tahunnya yang menunjukkan bahwa pembangunan gender mendekati keseimbangan dalam hal kesetaraan gender. Pernyataan tersebut sesuai bahwa semakin dekat nilai IPG menuju angka 100, maka pembangunan gender bernilai seimbang. Hal tersebut menegaskan adanya kesetaraan yang semakin baik antara laki-laki dan perempuan dalam

mendapatkan akses pembangunan, berupa pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.



**Gambar 1.4.** Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia ([www.bps.id](http://www.bps.id), 2025)

Tingkat partisipasi angkatan kerja ialah persentase penduduk usia kerja yang aktif terlibat untuk bekerja. Persentase ini menunjukkan seberapa besar jumlah penduduk usia produktif dapat berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Sedangkan, TPAK Perempuan sendiri berfokus pada seberapa besar keterlibatan perempuan yang secara usia sudah aktif untuk bekerja (Rahman, 2020). Berdasarkan gambar grafik TPAK-P menunjukkan peningkatan partisipasi perempuan dari tahun ke tahun. Namun, peningkatan tersebut belum sebanding dengan TPAK Laki-laki dengan selisih (*gap*) sekitar 28-31%. Menurut BPS Indonesia (2025), data TPAK Laki-laki sebesar 82,41%; 82,27%; 83,87%; 84,26%; dan 84,66% sepanjang tahun 2020-

2024, menunjukkan tren kenaikan yang relatif lebih stabil dibandingkan dengan perempuan. Dengan demikian, meskipun partisipasi perempuan mengalami peningkatan, akan tetapi ini mengindikasikan bahwa kesenjangan gender masih terjadi melihat peluang kerja bagi perempuan belum sepenuhnya setara dengan laki-laki. Hal inilah yang masih menjadi tantangan bagi pemerintah untuk penting mengevaluasi dan mengoptimalkan kontribusi perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Berbagai data yang sudah ditunjukkan pada sebelumnya, menunjukkan bahwa partisipasi perempuan memiliki peluang dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian Hartono, dkk., menunjukkan bahwa Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2020 (Hartono et al., 2023). Selain itu, penelitian milik Winda Novtaviana, juga menunjukkan bahwa IPG dan IDG berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2014-2018 (Novtaviana, 2020). Sedangkan, penelitian Uswatun dan Ikhsan, mengungkapkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2018 (Hasanah & Ikhsan, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya mengambil data dengan rentang tahun 2010-2018. Ini menunjukkan adanya gap empiris yang perlu dikaji lebih lanjut dengan data terbaru pada tahun 2020-2024. Dimana tahun tersebut, mencerminkan dinamika *pasca-pandemi Covid-19*. Hal ini mendapatkan celah

penelitian baru dengan data yang lebih aktual dibandingkan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena dan *gap* tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tentang partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender di bidang ekonomi. Tujuannya adalah untuk menganalisis seberapa pengaruh partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kontribusi perempuan dalam perekonomian. Berdasarkan pertimbangan di atas tersebut peneliti memilih judul, **“ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (2020-2024)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Indeks Pembangunan Gender (IPG) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Apakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
4. Apakah Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P)

berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Menganalisis Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,
2. Menganalisis Indeks Pembangunan Gender (IPG) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,
3. Menganalisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,
4. Menganalisis Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

### **D. PEMBATASAN MASALAH**

Fokus dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang diukur menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Harga Konstan sebagai variabel dependen selama 5 tahun (2020-2024). Kemudian, untuk lokasi penelitian mencakup provinsi di Indonesia, dimana jumlah provinsi di Indonesia ada sebanyak 38 provinsi. Akan tetapi, objek penelitian ini terfokuskan pada 34 provinsi di Indonesia, sementara itu 4 provinsi lainnya tidak diikutsertakan karena merupakan provinsi baru dan data tidak cukup tersedia secara menyeluruh di *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

Sedangkan, untuk subjek yang akan diteliti atau variabel independennya, yaitu Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P).

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan literatur sesuai jurusan di bidang akademik ekonomi syariah dengan peminatan pembangunan Islam, yakni mengangkat kajian tentang kesetaraan gender, maupun pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya diharapkan menjadi sumber ilmiah lainnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan bahan referensi atau acuan untuk penelitian mendatang, yang mengangkat isu atau fenomena serupa terkait pertumbuhan ekonomi yang responsif gender.

#### **b. Bagi Pemerintah**

Memberikan cara pandang bagi pemerintah dalam menangani dan mengelola kebijakan pembangunan nasional, terutama dalam memperhatikan pertumbuhan ekonomi melalui aspek kesetaraan gender sebagai keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

c. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan perihal pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kritis terhadap isu yang diangkat.

**F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Berikut penjelasan dalam susunan pembahasan penelitian ini, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini membahas hal-hal mendasar yang dilakukan oleh peneliti, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta tata cara dalam sistematika pembahasan penelitian.

**BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bagian ini terdapat pembahasan mengenai landasan teori dan telaah pustaka yang mendukung penelitian, lalu kerangka berpikir yang digunakan, serta hipotesis yang dikemukakan.

**BAB III METODE PENELITIAN**

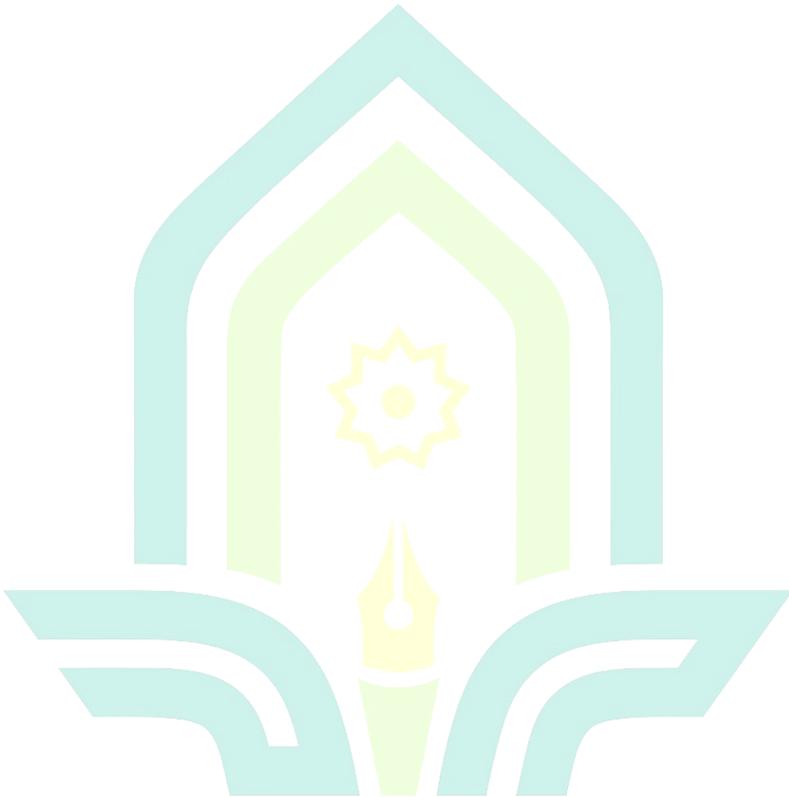
Bagian ini mencakup jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, *setting* selama pengerjaan penelitian ini, populasi dan sampel, variable atau sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menguraikan analisis data dan pembahasan dengan menjelaskan gambaran umum penelitian, lalu menginterpretasikan di pembahasan berdasarkan hasil dari pengolahan analisis datanya.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian ini memberikan uraian kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, keterbatasan yang dimiliki peneliti, serta implikasi teoritis dan praktis pada penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Indeks Pembangunan Gender (IPG) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini berarti menunjukkan, bahwa ketiga variabel yang digunakan sebagai ukuran partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

#### **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Terdapat beberapa kendala dalam penelitian ini, dimana peneliti menyadari bahwa data yang digunakan masih terbilang terbatas, sehingga memungkinkan mempengaruhi hasil akhir penelitian yang diperoleh.

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini, diharapkan dapat menyempurnakan pada penelitian berikutnya dikemudian hari. Adapun keterbatasan penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel penelitian yang digunakan belum sepenuhnya menggambarkan partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
2. Lokasi penelitian yang digunakan belum sepenuhnya mencakup seluruh wilayah di setiap provinsi Indonesia, dikarenakan data akses pada tiap wilayah yang masih terbatas.
3. Periode penelitian yang digunakan terbilang masih relatif kurang banyak atau rentan waktu yang digunakan kurang lama apabila menggunakan regresi data panel.

### **C. IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS**

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh beberapa implikasi mengenai pengaruh partisipasi perempuan dalam perspektif kesetaraan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi akademis, mampu memberikan literatur mengenai kajian kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan jurusan di bidang akademik yang ditempuh peneliti.
2. Bagi pemerintah, perlu adanya kebijakan pertumbuhan ekonomi yang responsif gender. Hal tersebut tidak hanya dijalankan dalam bentuk regulasi sebagai kebijakan saja. Akan tetapi, perlu diimplementasikan secara nyata di lapangan agar hasil kebijakan tersebut mampu mendorong dan

memperkuat segala aspek dalam keberhasilan pembangunan selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menganalisis data yang digunakan lebih dalam, mengenai isu atau fenomena yang serupa. Data dengan frekuensi yang lebih akurat dan faktor-faktor yang mampu memberikan dampak besar bagi hasil penelitian yang diharapkan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Adliah, dan Ilham. (2025). Analisis Gender Dalam Perspektif Islam. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2 (2).  
<https://jienusantara.com/index.php/jiie>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. PT Rajagrafindo Persada, 1–161.
- Berkat, V. M., & Lumentah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 2(1), 50–67. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v2i1.211>
- BPS Indonesia. (2025). Statistik Indonesia 2025. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8cfe1a589ad3693396d3db9f/statistik-indonesia-2025.html>
- F. F. D. Pasalbessy, V. (2024). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 160–168.  
<https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.316>
- Fatimah, S. (2022). Model Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan Di Kabupaten Jayapura. *Tohar Media*.  
<https://books.google.co.id/books?id=3rJOEAAAQBAJ>
- Gani, R. (2019). Islam Dan Kesetaraan Gender Rusna Gani. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 12(2), 114–122.
- Haliza, F. N., dan Kistanti, N. . (2024). Indikator Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Salam: Islamic Economics*

Journal, 5(2), 72–92.  
<https://doi.org/10.24042/slm.v5i2.24293>

Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya Patriarki dan Kesetaraan Gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 19–32.  
<https://www.ojs.stihsa-bjm.ac.id/index.php/wasaka/article/view/84>

Hani, N. A., Syafitri, N. A., & Azzahra, R. (2025). Peran Human Capital dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia , Sebuah Analisis Deskriptif. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 5(1).  
<https://doi.org/10.55606/cemerlang.v5i1.3439>

Harahap, K. (2024). *Buku Ajar Human Capital (Cetakan I)*. PT Media Penerbit Indonesia.

Hartono, D., Tampubolon, E. G., & Irvan, M. (2023). Pengaruh Pembangunan Dan Pemberdayaan Gender Serta Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2020. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(4), 373.  
<https://doi.org/10.30998/jabe.v9i4.17160>

Hasanah, U., & Ikhsan. (2020). Pembangunan Manusia, Ketimpangan Gender dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 5(1), 46–53.  
<https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/15176/6798>

Infarizki, A. Y., Jalunggono, G., dan Laut, L. T. (2020). Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Jawa Tengah Tahun 2010-2018 ( Studi Penelitian di Wilayah Karesidenan

- Kedu ). *Dinamic: Directory Journal of Economic*, 2, 528–547. <https://doi.org/10.31002/dinamic.v2i2.1387>
- Irfani, F. (2018). Islam dan Budaya Banten. *Buletin Al-Turas*, 16(1), 200–216. <https://doi.org/10.15408/bat.v16i1.4289>
- Jewaru, Dyonisius H S., dan Meilawijaya, A. (2024). Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur). *JSTAR: Jurnal Statistika Terapan*, 4 (2), 55–68. <https://doi.org/10.64930/jstar.v4i2.72>
- Komariyah, F. (2021). Meninjau Secara Empiris Peran Perempuan Dalam Makro Ekonomi. *Media Mahardhika*, 19(2), 238–243. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i2.251>
- Liana, W., Kusumastuti, Y., Damanik, D., Hulu, D., Apriyanto, A., Judijanto, L., Wartono, T., Suharto, S., Fitriyana, F., & Hariyono, H. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=JZIYEQAAQBAJ>
- Lusiarista, & Arif, M. (2022). Peran Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Karesidenan Pati Periode 2015-2020. *Sosial Science Studies*, 2(3), 197–214. <https://doi.org/10.47153/sss23.3792022>
- Mu'awanah, S. (2022). Peluang Bisnis Bagi Wanita Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Quran: Studi Keberhasilan Khadijah Dalam Berbisnis. *Nida' Al-Quran*, 20(1), 39–50. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/nidaquran>
- Nardo, R., Purnamasari, W., latupapua, Conchita V., D. (2022). *Human Capital Management*. Bandung: Media

Sains Indonesia.

- Nazmi Lisa dan Jamal Abd. (2018). Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3, 740–750. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/10627/4455>
- Novtaviana, W. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Indonesia Tahun 2014-2018. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (1–97). Surabaya.
- Nur, M. (2024). Mewujudkan Kesejahteraan dengan Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas. Indramayu: Penerbit Adab (Adanu Abimata). <https://books.google.co.id/books?id=KusjEQAAQBAJ>
- Nursini, N., & Syahrul, S. (2022). Tinjauan Peran Kualitas Gender dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Dinamika Sosial*, 1, 14–27. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jeds/article/view/22385>
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Sekretariat Presiden Republik Indonesia, LN.2020/NO.10, JDIH.SETKAB.GO.ID: 7 HLM. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/131386/perpres-no-18-tahun-2020>
- Rahman, A. (2018). Ekonomi Dan Pertumbuhan Pendidikan Serta Kualitas Hidup Manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 1,

101–113.

<https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/download/481/453/1406>

Rahman, W. A. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Perempuan Yang Pernah Mengakses Internet dan Persentase Penduduk Perempuan Terhadap Indeks Pemberdayaan Gender Provinsi di Pulau Kalimantan. 1–34.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/66356>

Robiansyah, A., Hartono, D., Tampubolon, E. G., Zubir, E., Sukatmi, S., & Kharis, S. A. A. (2024). Pemberdayaan Gender, Pembangunan Gender, Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Data Panel. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 525–533. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.748>

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian (Cetakan I)*. Penerbit KBM Indonesia.

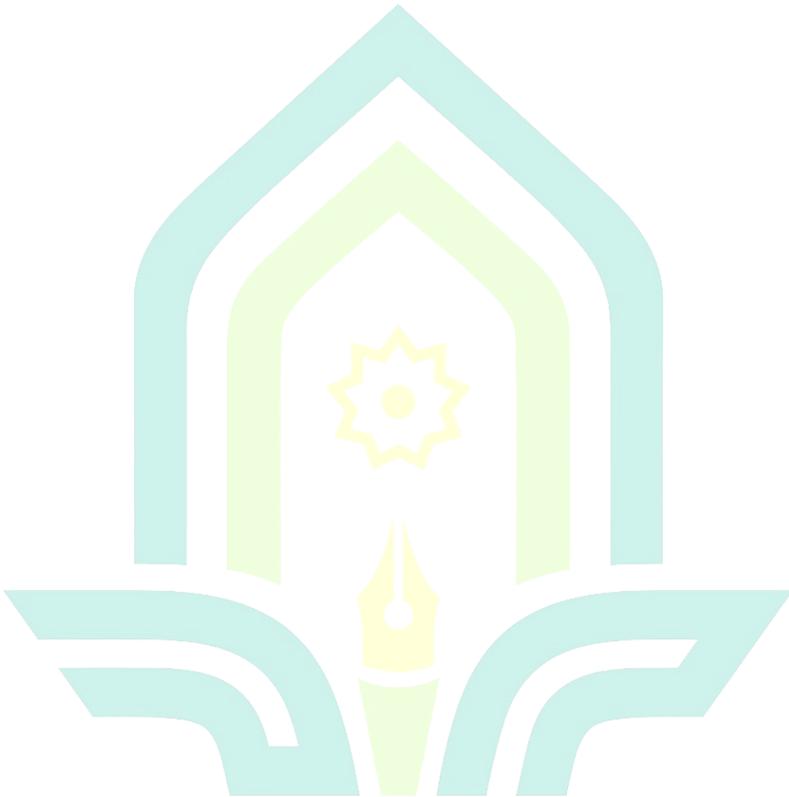
Surjantoro, D. (2024). Siaran Pers Kinerja Perekonomian Indonesia di 2023 Tumbuh Kuat di Tengah Perlambatan Ekonomi Global. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Kinerja-Perekonomian-Indonesia>

Syukri, M., Sari, N., & Nurhuda. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Manajemen Ekonomi Terapan*, 1(2), 128–134.  
<https://ojs.inlic.org/index.php/jmet>

Wardani, W., Zulaili, Suriana, Abdullah Ujang, dan S. (2024).

Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akselerasi Pembangunan  
Ekonomi Berkelanjutan. Bandung: Widina Media Utama.

Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous  
(Endogenous Growth Theory). SSRN Electronic Journal.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3317961>



## *Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup*

### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

#### **A. IDENTITAS**

1. Nama : Intan Bungo Islami
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Juli 2002
3. Alamat Rumah : Jl. Raya Bojongminggir  
No. 899, RT/RW: 15/08, Bojong,  
Pekalongan
4. Nomor Handphone : 0895340656412
5. Email : [intaanislamii@gmail.com](mailto:intaanislamii@gmail.com)
6. Nama Ayah : Rachmat Priyono
7. Nama Ibu : Yusmelli (Almh.)

#### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 1 Bojongminggir  
(2008-2014)
2. SMP : SMPN 1 Bojong (2014-  
2017)
3. SMA : SMAN 1 Bojong (2017-  
2020)

#### **C. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Generasi Baru Indonesia (GenBI Tegal) – Div. SDM  
Korwil UIN, 2024
2. UKM-F Kewirausahaan - Sekretaris II, 2023

#### **D. PENGALAMAN KERJA/MAGANG**

1. Toko Rahma Grosir & Ecer (Karyawan), 2022 –  
Sekarang
2. Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan (Magang),  
Juli – September 2024

Pekalongan, 2 September 2025



**Intan Bungo Islami**  
**NIM. 4121117**

